

LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
(PROGRAM KERJA PERMASALAHAN STUNTING DAN PENGELOLAAN
SAMPAH) DI DESA KEMBANG KUNING KECAMATAN AMUNTAI
TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA



Laporan Kuliah Kerja Nyata

- | | |
|----------------------------|--------------|
| 1. ANTUNG NOR ALYA NABILAH | NPM. 2022175 |
| 2. LAMIAH | NPM. 2022300 |
| 3. MILDA | NPM. 2022305 |
| 4. SITI HAIDA | NPM. 2022218 |
| 5. SITI AISYAH | NPM. 2022217 |

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI

Laporan Kuliah Kerja Nyata (Kkn)
(Program Kerja Permasalahan Stunting Dan Pengelolaan Sampah)
Di Desa Kembang Kuning Kecamatan Amuntai Tengah
Kabupaten Hulu Sungai Utara

Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi Tugas
Mata Kuliah Kerja nyata (KKN)

Laporan Praktik Kerja Lapangan

Oleh :

- | | |
|-----------------------------|--------------|
| 1. ANTUNG NOOR ALYA NABILAH | NPM. 2022175 |
| 2. LAMIAH | NPM. 2022300 |
| 3. MILDA | NPM. 2022305 |
| 4. SITI AISYAH | NPM. 2022217 |
| 5. SITI HAIDA | NPM. 2022218 |

Menyetujui,
Instruktur desa lapangan



Norhan

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Nida Urahmah, M.Pd.
NUPTK. 6935767668230302

Mengetahui :
Program Studi Administrasi Publik
Ketua,



Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A
NIK. 19921104 201509 1 021

ABSTRAK

Antung Noor Alya Nabilah (2022175) Lamiah (2022300) Milda (2022305) Siti Aisyah (2022217) Siti Haida (2022218) Judul “Pelaksanaan Administrasi Pada Kantor Desa Kembang Kuning Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wujud pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat sekaligus untuk melatih hasil dharma pendidikan yang diperoleh selama masa perkuliahan. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa ini disesuaikan dengan kondisi masyarakat lokasi kegiatan dan kurikulum pada masing-masing program studi di STIA Amuntai.

Tempat Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan yaitu pada Kantor Desa Kembang Kuning Jl. Tembus Banua Lima RT.003 Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Kode Pos 71415. Yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan.

Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang telah diperoleh selama kuliah kerja nyata berlangsung. kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk sikap empati, kepedulian sosial, serta tanggungjawab mahasiswa dalam berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat.

Terdapat beberapa topik dalam kegiatan KKN di Kantor Desa Kembang Kuning ini yaitu mengetahui administrasi dan pelayanan administrasi Kantor Desa Kembang Kuning, dan mengetahui kegiatan luar lingkup administrasi pada Desa Kembang Kuning. Pembagian PMT dan *pamflet stunting* ke rumah balita yang masih kurang gizi. Mahasiswa membagikan stiker sampah ke rumah masyarakat dan memberikan edukasi tentang larangan membuang sampah sembarangan. Pendampingan belajar membaca bagi siswi yang belum lancar membaca untuk kelas 1 dan 2. Mahasiswa melakukan penyuluhan kepada siswi MI tentang bahaya bullying.

Kegiatan di Desa Kembang Kuning dilakukan dengan memberikan pelayanan administrasi seperti Pembuatan Kartu Keluarga, Menyusun SPJ, Rapat Perubahan Anggaran, Kegiatan Posyandu, Melakukan Program Kerja Membuat spanduk larangan membuang sampah sembarangan, stunting, Stop Bullying serta Pengabdian Masyarakat di Sekolah MI Darul Ulum Tentang Les Membaca Untuk siswi kelas 1 dan 2 yang belum lancar membaca dan menulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Yang telah memberikan jalan terang serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kembang Kuning Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata(KKN). Terwujudnya laporan Kuliah Kerja Nyata Kerja Nyata (KKN ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis, baik tenaga maupun pemikiran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga sangat berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Reno Afrian, S.Sos., M.AP., CIQaR., CIQnR selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.
2. Ibu Nida Urahmah selaku Dosen Pembimbing Lapangan II (KKN) yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, petunjuk dan saran sehingga selesainya penulisan laporan Kuliah Kerja Nyata II (KKN).
3. Bapak Ahmad Baihaqi, Sos.,M.A selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik.
4. Lapangan I (KKN) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Bapak Norhan selaku Kepala Desa Kembang Kuningsekaligus Dosen Pembimbing.
5. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua Aparat Desa Kembang Kuning Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang telah membantu memberikan data serta informasinya kepada penulis.

Penulis sangat menyadari bahwa pembuatan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan. Kritik dan saran serta tanggapan yang bersifat membangun akan penulis terima demi kesempurnaan laporan KKN ini. Akhir kata, semoga laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sesuai dengan yang diharapkan.

Amuntai tengah , 2 Maret 2026

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	3
D. Kegunaan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	6
B. Administrasi Kantor Desa.....	8
C. Pelayanan Administarsi Kantor Desa	11
D. Sosial Kemasyarakatan	12
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN.....	14
A. Lokasi dan Waktu Kegiatan.....	14
B. Profil Desa Kembang Kuning.....	14
C. Objek Kegiatan	16
D. Pelayanan Administrasi Di Kantor Desa Kembang Kuning.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN.....	18
A. Hasil Kegiatan.....	18
B. Pembahasan Kegiatan	19
BAB V PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA.....	30

DAFTAR TABEL

Gambar 3. 1 STRUKTUR ORGANISASI & TATA KERJA (SOTK)

PEMERINTAH DESA KEMBANG KUNING. 2024.....15



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah kerja Nyata (KKN), adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja langsung. Kuliah Kerja Nyata(KKN) merupakan wujud pelaksanaan salah satu TRI Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat sekaligus untuk melatih hasil Dharma pendidikan yang di peroleh selama masa perkuliahan. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini disesuaikan dengan kondisi masyarakat, lokasi kegiatan, dan kurikulum pada masing – masing program studi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Kuliah Kerja Nyata kegiatan merupakan intrakurikuler bagi mahasiswa dengan beban kredit sebesar 3 (Tiga) Satuan Kredit Semester (SKS). Beban kreditnya di perhitungkan dalam perhitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang bersangkutan.

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa dengan menggunakan posko sehingga tidak keseluruhannya dilaksanakan di kantor Desa. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman lapangan yang konkrit mengenai penerapan ilmu administrasi publik pada masyarakat. Pada sisi lain mahasiswa diberikan kesempatan ikut andil di dalam menyumbangkan pengetahuannya terhadap masyarakat. Sebagai timbal balik dari kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu menyerap pengetahuan yang dilaksanakan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu proses program belajar yang pada dasarnya harus diikuti oleh seluruh

mahasiswa. Kegiatan Kuliah kerja Nyata (KKN) bukan sekedar kegiatan, melainkan memberi manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa.

Alasan diperlukannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN) bagi mahasiswa yaitu sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran nyata mengenai pekerjaan

Kuliah Kerja Nyata amat sangat membantu untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana pekerjaan yang di tekuni dari program studi yang dipilih.

2. Melatih diri berinteraksi dengan masyarakat

Banyak lulusan perguruan yang siap dengan pekerjaan yang bakal di hadapinya, akan tetapi belum bisa berinteraksi dengan masyarakat. Padahal interaksi sangat berperan penting agar pekerjaan yang ditekuni bisa berjalan dengan nyaman dan lancar. Dengan adanya praktik kerja lapangan ini cukup melatih kepribadian mahasiswa dalam berinteraksi di lingkungan masyarakat, sehingga bisa menjalin kerjasama dengan baik.

3. Memperdalam materi yang di dapat

Dalam sebuah proses belajar mengajar tidak cukup jika hanya mengandalkan teori saja, akan tetapi juga memerlukan adanya praktik secara langsung. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa/i dan materi yang diberikan oleh dosen.

Tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditentukan langsung oleh pihak yang berwenang. Pihak kampus membagi tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sesuai dengan melihat situasi dan kondisi

yakni dimana pelaksanaan di tetapkan di tempat tinggal masing-masing mahasiswa ataupun yang terdekat dengan tempat tinggal mahasiswa. Alasan pemilihan tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata(KKN) yang relevan yaitu, berdasarkan ruang lingkup kampus.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja yang di lakukan di Desa kembang Kuning ?
2. Bagaimana pelayanan administrasi di kantor Desa Kembang Kuning ?

C. Tujuan

Adapun kuliah kerja nyata ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktik, sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latarbelakang bidang ilmu yang di pelajari mahasiswa.
2. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan.
3. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi. Praktik Kerja Mahasiswa dapat menjadi media promosi lembaga terhadap institusi kerja. Kualitas lembaga perguruan tinggi dapat terukur dari kualitas para mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja mahasiswa tersebut. Selain itu kuliah kerja mahasiswa juga dapat membantu institusi kerja untuk mendapatkan tenaga kerja

akademis yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja yang dimilikinya.

D. Kegunaan

Adapun praktik kerja lapangan ini memiliki beberapa kegunaan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai, yakni memperoleh umpan balik dalam upaya penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan instansi/instansi serta tuntutan pembangunan pada umumnya. Dengan demikian, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai dapat mewujudkan konsep link and match dalam upaya peningkatan kualitas layanan kepada stakeholders.
2. Bagi Pihak Mahasiswa, yakni:
 - a. Sarana dalam melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
 - b. Kegiatan belajar dalam mengenal dinamika dan kondisi nyata di dalam dunia kerja.
 - c. Sarana pengembangan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan sebelumnya guna menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.
 - d. Sarana pelatihan bagi mahasiswa untuk dapat berdisiplin tinggi serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan.
 - e. Menerapkan Ilmu Secara Langsung
 - f. KKN menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari

di kampus/sekolah ke dalam situasi nyata di masyarakat.

- g. Melatih Keterampilan dan Pengalaman Kerja
 - h. Mahasiswa belajar berkomunikasi dengan aparat desa, masyarakat, serta memahami sistem administrasi desa.
 - i. Meningkatkan Kemampuan Sosial dan Adaptasi
 - j. Hidup dan bekerja di desa melatih sikap tanggung jawab, kerja sama, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru.
 - k. Menambah Wawasan tentang Pemerintahan Desa
 - l. Mahasiswa memahami struktur dan tugas perangkat desa, perencanaan pembangunan, serta program-program desa.
3. Bagi Pihak Desa Kembang Kuning sebagai lokasi KKN yakni:
- a. Realisasi dari misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan.
 - b. Jalanan hubungan yang teratur, sehat, dan dinamis dengan Lembaga Perguruan Tinggi.
 - c. Tumbuhnya kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi tiap pihak yang terlibat.
 - d. Membantu Pelaksanaan Program Desa
 - e. Peserta PKL dapat membantu administrasi, pendataan, kegiatan sosial, pendidikan, maupun program lingkungan seperti pengelolaan sampah.
 - f. Memberikan Ide dan Inovasi Baru
 - g. Mahasiswa dapat memberikan gagasan kreatif yang bermanfaat untuk kemajuan desa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat wajib bagi mahasiswa (biasanya semester akhir) untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara lintas disiplin ilmu. Berlangsung selama 1-2 bulan di wilayah pedesaan, KKN bertujuan membantu memecahkan masalah sosial, meningkatkan potensi desa, serta membentuk karakter mahasiswa.

Kuliah Kerja Nyata dipandang perlu karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

2. Tujuan Kuliah Kerja Nyata

- a. Bagi Mahasiswa: Meningkatkan kepedulian sosial, melatih softskills (kerjasama, kepemimpinan, kemandirian), serta memberikan pengalaman kerja nyata dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah sosial-masyarakat.

- b. Bagi Masyarakat: Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, dan teknologi untuk mempercepat pembangunan serta memacu potensi diri.
- c. Bagi Perguruan Tinggi: Mendekatkan kampus dengan masyarakat, serta menghasilkan sarjana yang lebih menghayati permasalahan di lapangan.

3. Manfaat Kuliah Kerja Nyata

a. Manfaat Utama KKN bagi Masyarakat

Manfaat utama KKN bagi masyarakat adalah pemberdayaan, bantuan pemecahan masalah (kesehatan, infrastruktur, ekonomi), dan akselerasi pembangunan desa melalui inovasi mahasiswa. KKN memperkuat potensi lokal, meningkatkan kualitas hidup, serta menjembatani kebutuhan warga dengan solusi teknologi dan ilmu pengetahuan dari perguruan tinggi.

b. Manfaat KKN bagi Mahasiswa

Manfaat utama KKN bagi mahasiswa adalah memberikan pengalaman belajar nyata dalam menerapkan ilmu pengetahuan langsung ke masyarakat (aplikasi ilmu). Selain itu, KKN membentuk kepribadian, meningkatkan keterampilan sosial-profesional (komunikasi, kerja sama, kepemimpinan), serta melatih pemecahan masalah (problem solving) yang menjadi bekal penting menghadapi dunia kerja.

c. Manfaat KKN bagi Perguruan Tinggi & Pemerintah

Manfaat utama KKN bagi perguruan tinggi adalah sebagai perwujudan Tri Dharma (pengabdian masyarakat) dan sarana pembaruan kurikulum berbasis kasus nyata, sementara bagi pemerintah, KKN bertindak sebagai mitra strategis dalam mempercepat pembangunan desa, pemetaan potensi wilayah, dan penyelesaian masalah sosial melalui pendekatan inovatif.

B. Administrasi Kantor Desa

1. Pengertian Administrasi

Menurut Prof. Dr. Mr.S. Prajudi Atmosudirdjo dalam bukunya “Dasar-dasar Ilmu Administrasi” (1986 : 2) administrasi pada hakikatnya adalah mengarahkan kegiatan kegiatan kita secara terus menerus menuju ke tercapainya tujuan, dan mengendalikan sumber sumber daya beserta gerak gerak pemanfaatannya dengan peraturan peraturan dan rencana rencana kita. Dalam arti sempit administrasi adalah “Kegiatan yang meliputi catat mencatat, surat menyurat, pembukuan ringan, ketik mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan”. Dalam arti luas administrasi adalah seluruh proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

Menurut George R. Terry pengertian administrasi menurut George R. Terry merupakan sebuah kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan perkantoran, serta penggerakan mereka yang melaksanakannya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Ulbert arti administrasi merupakan penyusunan dan pencatatan data atau informasi secara sistematis, baik internal maupun eksternal sebagai upaya untuk menyediakan keterangan serta memudahkan untuk mendapatkannya kembali. baik itu sebagian ataupun seluruhnya. Jika diringkaskan, administrasi disebut juga dengan istilah tata usaha.

Menurut Sondang P. Siagian pengertian administrasi secara umum adalah segala bentuk dari proses kerjasama antara dua individu atau lebih atas dasar rasionalitas terpilih untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Administrasi secara umum adalah pengaturan dan keteraturan yang dilakukan oleh individu-individu, yang secara aktual akan bekerjasama sesuai keberadaannya masing-masing individu, tentunya tidak terluput dari konflik-konflik yang selalu saja dan pasti akan terjadi antara individu-individu dalam aktualisasi dirinya baik itu konflik yang ada dalam dirinya maupun konflik yang akan terbawa keluar ada dalam dirinya adalah sesuatu yang aktual ketika individu diserahi melaksanakan tugas sedangkan tugas yang dilakukannya secara aktual bertentangan dengan tuntutan etika yang secara aktual pula menuntut individu untuk berbuat dan berpikir. Sedangkan yang keluar dari dirinya adalah kehendak yang secara aktual untuk berbuat sesuatu yang orang lain tidak dapat menerimanya.

Ditinjau dari sudut proses, administrasi merupakan keseluruhan proses yang dimulai dari proses pemikiran, perencanaan, pengaturan, penggerakan, pengawasan sampai dengan proses pencapaian tujuan.

Ditinjau dari sudut fungsi atau tugas, administrasi berarti keseluruhan tindak (aktivitas) yang mau atau tidak mau harus dilakukan dengan sadar oleh seseorang atau sekelompok orang yang kedudukan sebagai administrator atau manajemen puncak suatu organisasi usaha sedangkan administrasi dari sudut kepranataan atau institusi, kelompok orang yang secara tertentu melakukan aktivitas-aktivitas di dalam organisasi.

2. Pengertian Kantor Desa & Konsep Desa

Desa merupakan unit Pemerintahan yang berada pada level paling bawah, dimana Desa merupakan unit Pemerintahan yang bersentuhan dan berhubungan langsung dengan masyarakat dan bertugas untuk menjalankan Pemerintahan Desa. Keberadaan Desa diakui oleh Pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dari uraian diatas, desa adalah suatu wilayah yang memiliki batas-batas tertentu yang ditempati oleh sejumlah orang yang disebut masyarakat yang memiliki satu kesatuan dan adat istiadat yang hidup saling mengenal dan bergotong-royong. Masyarakat desa sebagian besar mencari nafkah dengan bekerja sebagai petani atau nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Administrasi Kantor Desa

Administrasi desa adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan untuk mencapai tujuan yaitu pemerintah desa yang mampu menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya dalam pembangunan dan terwujudnya demokrasi pancasila secara nyata guna peningkatan taraf hidup masyarakatnya.

C. Pelayanan Administarsi Kantor Desa

1. Pengertian Pelayanan Publik

Pelayanan publik dapat diartikan sebagai kegiatan pelayanan yang dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan hak-hak dasar setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa dan atas pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan yang terkait dengan kepentingan publik.

Menurut Ratminto & Atik Septi Winarsih (2006: 20) kegiatan pelayanan umum atau publik yaitu Pelayanan administrasi merupakan pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk dokumen resmi yang dibutuhkan oleh publik, misalnya status kewarganegaraan, sertifikat kompetensi, kepemilikan atau penguasaan terhadap suatu barang dan sebagainya. Dokumen- dokumen ini antara lain Kartu Tanda Pendudukan (KTP), akte Kelahiran, Akte Kematian, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), Surat Ijin Mengemudi (SIM), Surat Tanda Kendaraan Bermotor (STNK), Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), Paspor, Sertifikat kepemilikan atau penguasaan Tanah dan sebagainya.

2. Pelayanan Administrasi Desa

Pelayanan administrasi desa adalah layanan publik yang diselenggarakan pemerintah desa untuk memenuhi kebutuhan dokumen kependudukan, surat pengantar, dan administrasi umum lainnya. Layanan ini umumnya mencakup pembuatan KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Surat Keterangan Domisili, Surat Pengantar Nikah, serta Surat Keterangan Tidak Mampu.

UU No. 6/2014 (UU Desa) menyebutkan bahwa salah satu tujuan dari pengaturan tentang desa adalah untuk meningkatkan pelayanan public bagi masyarakat desa. Pelayanan administrasi kewarganegaraan seperti pengantar akte kelahiran, KTP (kartu tanda penduduk), KK (kartu keluarga), surat keterangan kematian, pembuatan akta jual beli tanah, maupun administrasi usaha. Selain pelayanan tersebut juga ada pelayanan yang lain seperti melayani masyarakat dalam bentuk pembangunan. Pembangunan Desa merupakan seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di pedesaan, meliputi seluruh aspek kehidupan dari seluruh masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong-royong. Indikator keberhasilan pembangunan desa pada dasarnya adalah perbaikan riil dalam kondisi kehidupan masyarakat secara keseluruhan, karena pembangunan senantiasa merupakan proses perbaikan dari suatu keadaan ke keadaan yang lebih baik

D. Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan sosial kemasyarakatan adalah kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial di lingkungan tempat tinggal. Mengikuti

kegiatan sosial kemasyarakatan adalah partisipasi atau keikutsertaan (terlibat aktif) seseorang dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT /RW /Dusun /Kelurahan.

Dalam bidang sosial kemasyarakatan, KKN di Desa Kembang Kuning memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat serta meningkatkan kualitas kehidupan sosial warga desa.

1. Meningkatkan Kepedulian Sosial

Melalui kegiatan seperti gotong royong, kunjungan ke rumah warga, dan partisipasi dalam kegiatan desa, mahasiswa belajar memahami kondisi sosial masyarakat serta menumbuhkan rasa empati dan kepedulian.

2. Membantu Kegiatan Sosial Desa

Mahasiswa dapat terlibat dalam kegiatan seperti: Sosialisasi kesehatan dan kebersihan lingkungan, edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai, pendampingan kegiatan keagamaan dan pendidikan anak, membantu kegiatan posyandu atau PKK.. Kegiatan tersebut membantu mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga.

3. Mempererat Hubungan Sosial

KKN menjadi jembatan untuk memperkuat solidaritas, rasa kebersamaan.

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN

A. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata di laksanakan yaitu pada Kantor Desa Kembang Kuning Jl. Tembus Banua Lima RT.003 Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Kode Pos 71415.

2. Waktu Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan yang di laksanakan pada semester ganjil (semester tujuh) di mulai pada tanggal 22 Desember 2025 sampai dengan 21 Februari 2026, dan berlangsung kurang lebih selama dua bulan.

B. Profil Desa Kembang Kuning

1. Topografi Desa Kembang Kuning

Secara geografis Desa Kembang Kuning mempunyai luas wilayah $\pm 57 \text{ Km}^2$, terletak pada $2^{\circ}22,5'2^{\circ}32''$ LS $-115^{\circ}13,115^{\circ}18,5''$ BT, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara dengan Desa Kota Raden Hulu
- b. Sebelah Selatan dengan Desa Pasar Senin
- c. Sebelah Timur dengan Desa Jarang Kuantan
- d. Sebelah Barat dengan Desa Sungai Karias

Tabel 3. 1
Wilayah Desa Kembang Kuning

NO	Uraian
1	Luas wilayah : 2,51 Km ²
2	Jumlah RT : 5 (Lima) Jumlah RW : 5 (Lima)
3	Batas wilayah : a. Sebelah Utara dengan Desa Kota Raden Hulu b. Sebelah Selatan dengan Desa Pasar Senin c. Sebelah Timur dengan Desa Jarang Kuantan d. Sebelah Barat dengan Desa Sungai Karias

Wilayah Desa Kembang Kuning 2026

3. Demografi Desa Kembang Desa

a. Kependudukan Menurut Kepadatan Penduduk

Desa Kembang Kuning merupakan kawasan yang lumayan padat penduduknya, dengan jumlah penduduk 1.257 jiwa dan 203 KK yang terdiri dari jumlah penduduk wanita 619 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 606 jiwa.

b. Kependudukan Menurut Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, di Desa Kembang Kuning 1(satu) buah Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) /dan 10 (sepuluh) buah Sekolah Darul Ulum (Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aaliyah).

Tabel 3. 2
Fasilitas Pendidikan

NO.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak (TK) / RA	1 Buah
2	Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah	10 Buah

Fasilitas Pendidikan

c. Jenis Pekerjaan

Untuk jenis pekerjaan dan mata pencaharian masyarakat pada Desa Kembang Kuning sangat bervariasi, mulai dari Pegawai Negeri Sipil, Pedagang, Petani ,sampai dengan buruh, Dan yang paling

dominan adalah Pedagang, mulai dari Pedagang Keliling, Pedagang Kecil sampai Pedagang Besar.

Sektor Perdagangan merupakan sector yang paling menonjol .

C. Objek Kegiatan

Objek Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di laksanakan yaitu pada Kantor Desa Kembang Kuning Jl. Tembus Banua Lima RT.003 Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Kode Pos 71415.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih dua bulan pada Kantor Desa Kembang Kuning terdapat bermacam kegiatan yang kami lakukan. Adapun bentuk-bentuk kegiatan yang kami lakukan pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mencakup kegiatan Administrasi dan diluar lingkup administrasi (terjun langsung ke lapangan). Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pelayanan Administrasi
 1. Memperbarui semua kartu keluarga warga desa kembang kuning
- b. Kegiatan luar Lingkup Administrasi (Terjun Lapangan)
 1. Membuat pemberitahuan tentang buang sampah yang di tempatkan pada pinggir sungai
 2. Membuat pelaksanaan program kerja (proker) stunting, kegiatan difokuskan pada pemberian makanan tambahan (PMT) yang ditujukan untuk balita yang mengalami kesulitan makan dan telah terdaftar sebagai balita stunting.
 3. Sosialisasi tentang masalah stop bullying

4. Pengabdian masyarakat tentang Les mengajar anak-anak sekolah dasar

D. Pelayanan Administrasi Di Kantor Desa Kembang Kuning

Berdasarkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada semester ganjil (semester tujuh) di mulai tanggal 22 Desember 2025 sampai dengan 21 Februari 2026, dan berlangsung kurang lebih selama dua bulan, tidak terdapat keluhan dari masyarakat dan kinerja pelayanan di Kantor Desa Kembang Kuning memang sudah optimal dilakukan dalam melayani masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tanggapan masyarakat, pelayanan administrasi di Kantor Desa Kembang Kuning pada umumnya dinilai cukup baik dan membantu kebutuhan warga. Masyarakat merasa keberadaan pelayanan administrasi desa sangat penting dalam mendukung pengurusan berbagai keperluan administratif sehari-hari.

Sebagian besar masyarakat menyampaikan bahwa petugas desa bersikap ramah dan sopan dalam melayani warga. Hal ini membuat masyarakat merasa nyaman saat mengurus surat-menyurat. Selain itu, proses pelayanan dinilai cukup jelas dan mudah dipahami, terutama bagi warga yang telah mengetahui persyaratan administrasi yang dibutuhkan.

Secara keseluruhan, masyarakat menilai pelayanan administrasi di Kantor Desa Kembang Kuning telah berjalan dengan baik, namun tetap memerlukan perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan demi meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu cara yang efektif untuk membandingkan teori yang di pelajari selama perkuliahan dengan praktik kerja secara langsung. Selama pelaksanaan kegiatan, kami memperoleh pengetahuan dan wawasan baru berkaitan dengan kegiatan yang ada pada Desa Kembang Kuning. Kami juga dapat memahami dan mengetahui secara jelas aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada kantor Desa Kembang Kuning serta dapat terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan terutama yang berkaitan dengan pelayanan administrasi desa. Sehingga ilmu yang kami peroleh secara teori dapat di kembangkan secara praktik pada Desa Kembang Kuning.

Kegiatan dilakukan oleh kelompok kami selama kurang lebih dua bulan yaitu dari tanggal 22 Desember 2025 sampai dengan 16 Februari 2026 dan berhadir selama lima hari dalam satu minggu dari hari senin sampai Jum'at. Kegiatan utama yang kami lakukan di Desa Kembang Kuning, berupa administrasi yaitu Memperbarui semua kartu keluarga warga kembang kuning dan untuk kegiatan luar Lingkup Administrasi (Terjun Lapangan) ada beberapa seperti:

- a) Membuat pemberitahuan tentang buang sampah yang di tempatkan pada samping sungai
- b) Membuat pelaksanaan program kerja (proker) stunting, kegiatan difokuskan pada pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang

ditujukan untuk balita yang mengalami kesulitan makan dan telah terdaftar sebagai balita stunting.

- c) Sosialisasi tentang masalah stop bullying.
- d) Les mengajar anak-anak sekolah dasar.

B. Pembahasan Kegiatan

Selama kurang lebih 2 bulan 8 minggu melakukan KKN di Kantor Desa Kembang Kuning mulai tanggal 22 Desember 2025 sampai dengan 21 Februari 2026

Pada hari pertama kami diberi intruksi oleh Ibu Marlina selaku Kasi Pemerintahan desa tentang pekerjaan dan tugas apa saja yang akan dilakukan selama melaksanakan KKN. Setelah itu kami diperkenalkan dengan aparat-aparat di kantor desa kembang kuning.

Dalam mencapai tujuan Kuliah Kerja Nyata, kami berupaya memahami setiap pekerjaan yang diberikan. Hal ini agar kami dapat ke ahlian yang harus dimiliki sehingga dapat melaksanakan setiap tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Adapun perincian tugas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengantaran mahasiswa/i oleh dosen pembimbing KKN ke Desa Kembang Kuning

Hal ini merupakan kegiatan yang formal yang harus dilakukan sebagai tanda dimulainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kembang Kuning serta penyerahan mahasiswa/i agar mendapat arahan dan bimbingan selama berada di desa Kembang Kuning.

2. Update Kartu Keluarga, pengelolaan arsip untuk pembaharuan kartu keluarga

Kegiatan pembaruan Kartu Keluarga (KK) dilakukan sebagai upaya penertiban administrasi kependudukan dengan memperbaiki dan memperbarui data keluarga agar sesuai dengan kondisi terkini. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa membantu proses administrasi dengan mengetik ulang data KK yang sebelumnya telah direkap dalam file Microsoft Excel ke dalam format pendataan terbaru.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala, seperti data lama yang kurang lengkap, perbedaan ejaan nama, nomor identitas yang tidak terbaca, serta ketidaksesuaian antara data arsip dan kondisi aktual di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan ketelitian tinggi, pengecekan berulang, serta koordinasi dengan perangkat desa untuk melakukan konfirmasi data.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya membantu mempercepat proses pembaruan KK, tetapi juga mendukung terciptanya pengelolaan data kependudukan yang lebih tertib dan akurat. Selain itu, kegiatan ini melatih kemampuan administrasi, manajemen data, serta tanggung jawab dalam pelayanan masyarakat.

3. Membantu kegiatan posyandu balita di Desa Kembang Kuning

Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita, kami turut berpartisipasi membantu tenaga kesehatan dan kader desa, salah satunya dengan membagikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Meskipun

tugas yang dilakukan terlihat sederhana, terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.

Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan pengalaman kami dalam menangani balita dan berinteraksi dengan ibu-ibu peserta posyandu. Kami perlu menyesuaikan diri dengan situasi lapangan, seperti menghadapi anak-anak yang rewel, antrean yang kurang tertib, serta komunikasi dengan orang tua yang beragam latar belakangnya. Hal ini menuntut kesabaran, ketelitian, dan kemampuan komunikasi yang baik.

Walaupun menghadapi berbagai kendala tersebut, keikutsertaan kami sebagai Mahasiswa kkn tetap memberikan dampak positif, baik dalam membantu kelancaran kegiatan posyandu maupun sebagai sarana pembelajaran langsung tentang pelayanan kesehatan masyarakat. Pengalaman ini melatih rasa tanggung jawab sosial, kerja sama tim, dan kepedulian terhadap tumbuh kembang balita di desa.

4. Menyusun Surat Pertanggungjawaban (SPJ) di kantor desa

Kegiatan ini merupakan bagian penting dalam administrasi pemerintahan desa yang bertujuan untuk mempertanggungjawabkan seluruh penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah desa kembang kuning. penyusunan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dilakukan secara sistematis dan bertahap dengan melibatkan perangkat desa yang bertanggungjawab terhadap keuangan dan kegiatan desa.

5. Ikut menghadiri kegiatan Rapat kantor desa

Kami juga turut serta dalam kegiatan rapat desa sebagai bentuk partisipasi aktif dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan ini menjadi sarana bagi kami untuk memahami secara langsung dinamika pemerintahan desa, perencanaan program, serta berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat.

Dalam rapat desa, kami berperan sebagai pengamat sekaligus mitra kolaboratif. Kami mendengarkan aspirasi warga, mempelajari mekanisme musyawarah, dan kebutuhan desa. Kehadiran kami juga bertujuan mempererat komunikasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat sehingga tercipta kerja sama yang harmonis.

Selain itu, keikutsertaan dalam rapat membantu kami sebagai mahasiswa kkn menyesuaikan program kerja agar selaras dengan prioritas Kebutuhan desa. Dengan demikian, kegiatan KKN tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga solutif dan berdampak nyata. Melalui forum ini, mahasiswa belajar tentang tanggung jawab sosial, pengambilan keputusan bersama, serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Secara keseluruhan, partisipasi kami dalam rapat desa menjadi pengalaman berharga yang meningkatkan pemahaman, empati, dan kemampuan berkontribusi secara langsung bagi kemajuan desa.

6. Pemasangan Spanduk mengenai larangan membuang sampah di sungai dan Pembagian Stiker Sampah Kerumah Warga Desa Kembang Kuning

KKN di Desa Kembang Kuning kami melakukan Program mengenai larangan membuang sampah di sungai merupakan salah satu program kerja yang berfokus pada peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Program ini dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan observasi lapangan dan menemukan bahwa masih terdapat kebiasaan sebagian warga yang membuang sampah rumah tangga langsung ke sungai. Kebiasaan tersebut terjadi karena beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang dampak pencemaran, minimnya tempat pembuangan sampah, serta anggapan bahwa sampah akan terbawa arus air dan hilang dengan sendirinya.

Padahal, membuang sampah ke sungai memiliki dampak yang sangat merugikan. Sampah plastik dan limbah rumah tangga dapat mencemari air, merusak ekosistem sungai, serta membahayakan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Selain itu, penumpukan sampah dapat menyumbat aliran air sehingga menyebabkan banjir, terutama saat musim hujan. Air sungai yang tercemar juga berpotensi menimbulkan berbagai penyakit, seperti diare, penyakit kulit, dan demam berdarah akibat berkembangnya nyamuk di genangan air yang kotor. Kondisi ini tentu berdampak langsung pada kesehatan dan kenyamanan masyarakat desa.

Melalui program ini, Kami berupaya memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga

kebersihan sungai sebagai sumber kehidupan. Kegiatan yang dilakukan meliputi Pembagian Stiker sampah dari Kampus Stia kepada warga, penyuluhan tentang dampak negatif membuang sampah sembarangan, serta penyampaian materi tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar. Dalam sosialisasi tersebut, mahasiswa menjelaskan cara memilah sampah organik dan anorganik, manfaat daur ulang, serta pentingnya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

Selain kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan membersihkan lingkungan, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama terhadap kebersihan desa. Sebagai bentuk pengingat, tim KKN memasang papan atau spanduk bertuliskan **“Dilarang Membuang Sampah ke Sungai”** agar masyarakat selalu teringat untuk menjaga kebersihan.

Program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang berupa perubahan perilaku masyarakat. Kesadaran yang tumbuh diharapkan tidak hanya berlangsung selama masa KKN, tetapi terus berlanjut setelah program selesai. Dengan adanya kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat, diharapkan Desa Kembang Kuning dapat menjadi desa yang lebih bersih, sehat, bebas dari pencemaran, serta terhindar dari risiko banjir akibat sampah.

7. **Pembagian brosur tentang pencegahan stunting dan pemberian makanan tambahan untuk warga yang memiliki anak balita yang kurang gizi**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami laksanakan berfokus pada penanggulangan masalah stunting dan gizi kurang pada anak di Desa Kembang Kuning. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya orang tua balita, mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang serta pencegahan stunting sejak dini.

Bentuk kegiatan yang kami lakukan meliputi pembagian pamflet edukatif yang berisi informasi tentang pengertian stunting, penyebab, dampak jangka panjang, serta cara pencegahannya melalui pola makan bergizi, perilaku hidup bersih dan sehat, serta pemantauan tumbuh kembang anak. Selain itu, kami juga memberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada anak-anak yang teridentifikasi memiliki status gizi kurang sebagai upaya membantu memenuhi kebutuhan nutrisi harian mereka.

Pelaksanaan program berlangsung selama dua minggu. Selama kegiatan, kami bekerja sama dengan kader posyandu dan perangkat desa untuk pendataan sasaran, distribusi PMT, serta penyuluhan kepada orang tua. Masyarakat menunjukkan antusiasme yang baik dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini berjalan lancar dan memberikan dampak positif, baik dalam peningkatan pemahaman masyarakat mengenai stunting maupun dalam membantu perbaikan asupan gizi anak-anak. Diharapkan program ini dapat menjadi langkah

awal dalam upaya berkelanjutan untuk menurunkan angka stunting di Desa Kembang Kuning.

8. Melakukan kegiatan stop bullying di sekolah MI Putri Darul Ulum

Bullying atau perundungan berdampak buruk serius dan jangka panjang pada kesehatan mental, fisik, dan sosial korbannya, termasuk risiko depresi, gangguan kecemasan, penurunan prestasi akademik, hingga percobaan bunuh diri. Pelaku juga berisiko mengalami gangguan perilaku dan sulit bersosialisasi, sementara dampak negatif dapat terbawa hingga dewasa.

Dampak Utama Bullying pada Korban:

Kesehatan Mental & Emosional: Depresi, kecemasan akut, rasa takut berlebihan, rendah diri (harga diri rendah), stres berkepanjangan, dan trauma (PTSD). Prestasi Akademik: Penurunan nilai, sulit konsentrasi, sering bolos, takut pergi ke sekolah, hingga putus sekolah. Fisik: Gangguan tidur, perubahan pola makan, keluhan psikosomatis seperti sakit kepala/perut, memar, atau cedera fisik. Sosial: Menjadi penyendiri, kesulitan mempercayai orang lain, dan terisolasi dari pertemanan.

Ada beberapa siswi Mi darul ulum yg menceritakan kepada kami mengenai dirinya yang terkena bullying di sekolah sebelumnya sehingga dia berpindah ke sekolah Mi darul ulum dari pengalamannya membuat dirinya trauma berat menangis ketika mengingat kejadian itu sampai tidak dapat dilupakan kejadian tersebut

9. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat yaitu Les Membaca di Sekolah MI Putri Darul Ulum.

Kegiatan les membaca dilaksanakan di MI Putri Darul Ulum di Desa Kembang Kuning Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kegiatan ini difokuskan untuk membantu siswi kelas 1 dan 2 yang masih belum lancar membaca, mengenai huruf, merangkai suku kata, maupun kalimat sederhana. Pelaksanaan les membaca ini berlangsung selama dua minggu, yaitu mulai tanggal 2 hingga 13 februari 2022. Kegiatan dilakukan secara rutin dengan pendampingan langsung, sehingga setiap siswi mendapatkan perhatian khusus sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini penting karena tingkat kemampuan membaca setiap siswi berbeda-beda, sehingga diperlukan pendekatan yang sabar dan bertahap.

Dalam proses pembelajaran yang digunakan dibuat sederhana, interaktif, dan menyenangkan. Siswi diajak untuk belajar mengenal huruf terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan membaca suku kata, hingga kalimat sederhana. Selain itu, digunakan juga pengulangan agar siswi lebih mudah mengingat dan memahami bacaan. Suasana belajar dibuat santai, namun tetap terarah sehingga siswi merasa nyaman dan tidak terbebani saat belajar. Selama Kegiatan berlangsung, terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca pada sebagian besar siswi. Mereka mulai lebih mengenal huruf, mampu membaca suku kata dengan lebih lancar, serta mulai berani mencoba membaca kalimat sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan evaluasi kegiatan KKN di Desa Kembang Kuning maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengalaman yang diperoleh selama KKN yakni dapat mengerti dan memahami kegiatan yang berkaitan dengan administrasi publik pada pemerintahan desa. Jenis kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada Desa Kembang Kuning Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Tengah lebih mengarah kepada membantu kegiatan administrasi.
2. Pelayanan di Desa Kembang Kuning sudah sepenuhnya berjalan dengan baik hal ini dikarenakan Aparat di Kantor Desa tersebut melayani masyarakat dengan ramah, sopan, dan baik.

B. Saran

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tentu ada terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya baik dari pihak Kampus sebagai pembuat kegiatan, mahasiswa yang menjadi pelaksana, serta Desa yang menjadi tempat kegiatan tersebut. Saran disini bukan bermaksud untuk memperlihatkan kekurangan ataupun menyinggung pihak manapun, akan tetapi lebih kepada masukan agar kegiatan ini bisa menjadi lebih baik lagi dikemudian hari. Adapun saran terkait hal tersebut yakni :

1. Kepada pihak Kampus STIA Amuntai diharapkan bisa meningkatkan persiapan terkait kegiatan KKN ini seperti memberikan pengarahan lebih dalam mengenai kegiatan KKN kepada mahasiswa

2. Kepada pihak Mahasiswa diharapkan bisa mempersiapkan diri lebih baik mengenai pengetahuan ataupun pemahaman tentang kegiatan KKN seperti dengan cara membaca dan mempelajari berbagai literatur mengenai pelaksanaan KKN serta menanyakan lebih dalam mengenai kegiatan ini kepada pihak kampus agar kegiatan KKN dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan.
3. Kepada pihak Kantor Kepala Desa Kembang Kuning dalam hal kegiatan Administrasi dan pelayanan yang sudah baik diharapkan dapat ditingkatkan seperti dengan cara mempertahankan administrasi dan pelayanan serta hal lainnya yang dapat menunjang ketertarikan masyarakat untuk melaksanakan pelayanan di kantor tersebut, dan juga lebih meningkatkan kedisiplinan aparat desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2022. *Kecamatan Amuntai Tengah Dalam Angka 2022*. Amuntai : Badan Pusat Statistik
- Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN). 2025. Tim Penyusun Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.
- Nuraida, Ida. 2013. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: PT.Kanisius.
- Sutrisno dan Renaldi. 2006. *Administrasi Perkantoran*. Bandung: HU
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih. 2006. *Manajemen pelayanan publik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

LAMPIRAN

**DOKUMENTASI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
DI DESA KEMBANG KUNING
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH**

**Pengantaran Kuliah Kerja Nyata
Ke Desa Kembang Kuning Oleh Dosen Pembimbing Lapangan**



Pengarsipan Kartu Keluarga





Kegiatan Posyandu Balita di Desa Kembang Kuning





Kegiatan Sosialisasi Penyuluhan Ibu Hamil Dan Bayi Balita



Pembagian Stiker Sampah di setiap rumah warga



Menyusun SPJ



Rapat dalam Perubahan Anggaran Desa Kembang Kuning



Sosialisasi Stop Bulliying di Sekolah MI Darul Ulum Puteri dari Kelas 4 -5



Kegiatan Les Membaca Di Sekolah MI Darul Ulum dari Kelas 1- 2



Pembagian Puding untuk Balita yang Stunting



Pembuatan Spanduk Sampah



Penjemputan Mahasiswa KKN

